BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Informasi merupakan salah satu kebutuhan penting dalam kehidupan masyarakat. Melalui informasi, masyarakat dapat mengetahui berbagai peristiwa, perkembangan, serta perubahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya maupun di tingkat internasional. Kebutuhan terhadap informasi tersebut mendorong berkembangnya berbagai sarana komunikasi yang memungkinkan penyebaran berita secara lebih luas. Salah satu media yang memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan tersebut adalah media massa, yang menjadi penghubung antara berbagai peristiwa dengan masyarakat sebagai penerima informasi.[1]

Salah satu bentuk media massa yang memiliki peran penting dalam penyebaran informasi adalah surat kabar. Sejak perkembangannya di Eropa pada abad ke-17, surat kabar menjadi sarana bagi masyarakat untuk memperoleh informasi sekaligus mengikuti berbagai peristiwa yang terjadi.[2] Dalam perkembangannya, surat kabar tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian berita, tetapi juga menjadi sarana dokumentasi yang merekam berbagai aktivitas manusia dalam bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, dan militer. Oleh karena itu, surat kabar memiliki kedudukan penting sebagai salah satu sumber sejarah yang dapat digunakan untuk memahami berbagai peristiwa pada masa lampau.

Dalam proses pembangunan kehidupan nasional setelah kemerdekaan, penyebaran informasi menjadi salah satu aspek yang turut berkembang di tengah masyarakat Indonesia. Pers memiliki peran penting dalam menyampaikan berbagai informasi mengenai kondisi dan perkembangan negara, sekaligus menjadi sarana komunikasi antara pemerintah dan masyarakat.[3] Melalui pemberitaannya, pers turut merekam berbagai peristiwa yang berlangsung pada masa tersebut, mulai dari persoalan politik dan pemerintahan hingga kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya. Dengan demikian, perkembangan pers di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari

[1] Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers, Pasal 1 ayat (1) dan Pasal 3 ayat (1).

[2] Johannes Weber, *"Strassburg, 1605: The Origins of the Newspaper in Europe,"* German History, Vol. 24, No. 3 (2006), hlm. 387 - 412.

[3] Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers, Pasal 6.

perjalanan bangsa dalam membangun kehidupan nasional setelah memperoleh kemerdekaan.[4]

Surat kabar merupakan media informasi tertua dibandingkan dengan jenis media lainnya. Informasi memegang peranan penting bagi masyarakat, bahkan dianggap sebagai kebutuhan dasar yang diperlukan sebagai alat penting dalam kehidupan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, media massa menjadi salah satu sumber utama yang menyampaikan berbagai jenis informasi kepada publik. Surat kabar memiliki kemampuan untuk menganalisis informasi secara mendalam dengan memanfaatkan ruang penulisan yang berkualitas, sambil tetap mengutamakan etika dalam penyajian berita.[5]

Surat kabar Merdeka pertama kali muncul pada Oktober 1945 dengan membawa slogan *"Suara Rakjat Republik Indonesia"*. Media ini didirikan oleh Burhanudin Mohamad Diah. Dengan tekad kuat untuk memiliki percetakan sendiri, pada bulan tersebut, Burhanuddin M. Diah bersama Rosihan Anwar dan Joesoef Isak mengambil alih percetakan Djawa Shimbun, yang sebelumnya menerbitkan surat kabar Asia Raya.[6]

Surat kabar Merdeka menempati posisi penting sebagai harian yang memiliki kedekatan dengan elit politik serta fokus pada isu-isu nasional. Pemberitaan yang dilakukan oleh surat kabar merdeka tidak hanya berfokus pada aspek olahraga, tetapi juga menggambarkan upaya pemerintah dalam mempersiapkan acara tersebut secara serius dan terencana. Surat kabar Merdeka turut membingkai pemberitaan terkait penyelenggaraan Asian Games 1962, mulai dari liputan persiapan infrastruktur, laporan upacara pembukaan, hingga pemberitaan mengenai prestasi atlet dan citra Indonesia sebagai tuan rumah.

Pada tahun 1962, Indonesia menjadi tuan rumah Asian Games ke-IV di Jakarta, sebuah ajang internasional yang secara sengaja dimanfaatkan pemerintah untuk

---

[4] Djoko Waluyo dan Syamsiah Amali, *"Catatan Sejarah Perkembangan Pers di Indonesia,"* Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik, vol. 18, no. 1, 2014

[5] Ilona Vicenovie Oisina Situmeang, *Media Konvensional dan Media Online,* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020), hlm. 10-11

[6] Taufik Rahzen, "*Seabad Pers Kebangsaan (1901-2007)",* Jakarta: I:Boekoe, 2007, hlm. 534

menampilkan citra politik, kebudayaan, dan kemajuan pembangunan di hadapan dunia. Perhelatan ini menjadi momentum penting bagi diplomasi kebudayaan sekaligus sarana propaganda modernisasi, sehingga pemberitaan media massa local pada masa itu umumnya dipenuhi dengan semangat nasionalisme dan upaya membangun cinta positif negara.

Asian Games adalah ajang olahraga terbesar di Asia yang diselenggarakan setiap empat tahun sekali, di bawah naungan Dewan olimpiade Asia *(Olympic Council of Asia / OCA)*. Kompetisi ini mempertemukan atlet-atlet terbaik dari berbagai negara Asian untuk bertanding dalam berbagai cabang olahraga, baik yang termasuk dalam Olimpiade internasional maupun yang memiliki kekhasan budaya Asia.[7]

Penyelenggaraan Asian Games berawal dari semangat persatuan bangsa-bangsa Asia pasca Perang Dunia II dan dekolonisasi. Sebelumnya, telah ada *Far Eastern Championship Games* (1913-1934) yang diikuti negara-negara Asia Timur, namun ajang tersebut terhenti akibat konflik regional. Pada 1949 pertemuan di New Delhi India, melahirkan Federasi Asia Games *(Asian Games Federation / AGF)* dan menetapkan penyelenggaraan petama pada tahun 1951 di New Delhi.

Sejak pertama kali diadakan di New Delhi pada tahun 1951, Asian Games tidak hanya berfungsi sebagai ajang olahraga, tetapi juga menjadi panggung bagi negara tuan rumah untuk menunjukkan identitas, kemajuan, dan kemampuan di mata internasional.[8] Penyelenggaraan event ini kerap dimanfaatkan sebagai momentum untuk memperkuat citra nasional, menggalang rasa persatuan, dan mempromosikan pembangunan.

Bagi Indonesia peran tersebut sangat terasa ketika dipercaya menjadi tuan rumah Asian Games IV pada tahun 1962 di Jakarta. Peristiwa ini berlangsung pada masa awal Orde Lama, Ketika pemerintah berupaya menegaskan posisi Indonesia

[7] Olympic Council of Asia, "About Asian Games", *Olympic Council of Asia*, https://ocasia.org/ diakses tanggal 12 Agustus 2025, pukul 10.46

[8] Richard Cashman & Anthony Hughes, *Staging the Olympics: The Event and Its Impact*, Sydney: University of New South Wales Press, 1999, hlm. 17

sebagai kekuatan baru di Asia dan dunia pascakolonial.[9] Perkembangan infrastruktur berskala besar seperti Stadion Utama Senayan (kini Gelora Bung Karno), Hotel Indonesia, dan wisma atlet, tidak hanya ditujukan untuk kebutuhan teknis acara, tetapi juga menjadi sibol modernisasi dan kemajuan bangsa.[10]

Selain itu Asian Games 1962 menjadi arena dimana media masa nasional, termasuk surat kabar Merdeka memainkan perang penting dalam membentuk opini publik. Melalui pemberitaan yang meninjolkan keberhasilan penyelenggaraan, prestasi atlet, dan citra positif Indonesia, media turut memperkuat narasi kebanggan nasional.[11] Hal ini menjadikan penyelenggaraan Asian Games 1962 sebagai peristiwa penting untuk ditelitu, baik dari sisi sejarah olahraga maupun sebagai bagian dari kemajuan bangsa Indonesia dan juga diplomasi kebudayaan Indonesia.

Asian Games 1962 merupakan penyelengggaran ke-IV yang diadakan pada 24 Agustus hingga 4 September 1962, dan merupakan ajang pertama yang diselenggarakan di Indonesia setelah berhasil terpilih sebagai tuan rumah melalui pemungutan suara dimana Indonesia mengalahkan Pakistan dengan selisih suara tipis (22-20). Pemilihan Indonesia sebagai tuan rumah tidak hanya dilihat sebagai prestasi olahraga, tetapi juga sebagai simbol kekuatan politik dan diplomasi budaya di tengah ketegangan global pada saat itu. Presiden Soekarno menggunakan perhelatan ini untuk menunjukkan kepada dunia bahwa Indonesia adalah negara bsar yang mempu menyelenggarakan acara internasional.[12]

Sebagai penyelenggara, Indonesia menampilkan komitmen kuat demi kesuksesan Asian Games. Pemerintah membangun beragam infrastruktur fisik, seperti Stadion Utama Senayan (kini Gelora Bung Karno), Hotel Indonesia, wisma atlet, serta berbagai fasilitas pendukung lainnya dalam waktu yang relative singkat. Pembangunan tersebut menjadi awal tanda kemajuan nasional sekaligus penegasan

---

[9] Benedict Anderson, *Language and Power: Exploring Political Cultures in Indonesia*, Ithaca: Cornell University Press, 1990, hlm. 121.

[10] Suryadinata, Leo, "*Indonesia's Foreign Policy under Sukarno*", Singapore: Singapore University Press, 1992, hlm. 85

[11] Ricklefs, M.C, "*Sejarah Indonesia Modern 1200–2008*", Jakarta: Serambi, 2008, hlm. 484.

[12] Indriyanto Y. Eugene. *Perjuangan Indonesia dalam Asian Games ke-4 Tahun 1959-1962 sebagai Bentuk Diplomasi Kebudayaan di Tengah Konflik Global*. Jurnal Historiografi, vol. 2, no. 2, 2021, hlm. 139-146

bahwa Indonesia telah menjadi bagian dari dunia modern yang tengah berkembang pesat pada era pascakolonial.[13]

B. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dan supaya pelaksanaan penelitian lebih terarah, maka penulis mengidentifikasikan rumusan masalah yang menjadi topik pembahasan sebagai berikut ;

1. Bagaimana sejarah pendirian surat kabar Merdeka ?
2. Bagaimana pemberitaan Asian Games 1962 dalam surat kabar Merdeka?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai perikut ;

1. Untuk mengetahui sejarah pendirian surat kabar Merdeka
2. Untuk mengetahui pemberitaan Asian Games 1962 dalam surat kabar Merdeka

D. Kajian Pustaka

Penelusuran dari berbagai literatur terkait topik dilakukan penulis dengan tujuan melihat adanya perbedaan antara penulis dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Adapun tema-tema kajian yang berkaitan dengan tema penelitian ini antara lain ;

1. Skripsi yang ditulis oleh Sri Hardiyanti HR yang berjudul *Peran Pemerintah dalam penyelenggaraan Asian Games IV Tahun 1962.* Skripsi ini merupakan karya dari mahasiswa Dapartemen Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanudin Makassar Tahun 2018. Skripsi ini menekankan pada bagaimana usaha pemerintah Indonesia dalam melenyenggarakan Asian Games ke IV. Jadi sangat berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan, yang mana penulis melakukan penelitian dalam surat kabar Merdeka.
2. Skripsi yang ditulis oleh Fikri Abdul Muiz yang berjudul *Peran Sura Kabar Merdeka dalam Perhelatan Konferensi Asia Afrika di Bandung tahun 1955*.

[13] Haryono. T, "*Asian Games IV Jakarta 1962: Prestasi dan Nasionalisme*", Jakarta: Kementerian Pemuda dan Olahraga, 2008, hlm. 21

Skripsi ini membahas bagaimana surat kabar Merdeka berperan dalam penyebarluasan berita bahwa telah dilaksanakannya Konferensi Asia Afrika di Bandung pada tahun 1955. Walau pun sama dalam surat kabar yang dikaji, tetapi objek penelitiannya berbeda dengan penelitian ini, yang mana penelitian ini berfokus pada pemberitaan Asian Games 1962.

3. Jurnal yang ditulis oleh Muhammad Yuanda Zara yang berjudul *Tuan Rumah yang Ramah, Peserta yang Berprestasi: Imej Indonesia di Asian Games 1962 di Surat Kabar Kedaulatan Rakjat*. Jurnal ini lebih berfokus kepada imej Indonesia dalam perhelatan Asian Games 1962 di dalam pemberitaan surat kabar Kedaulatan Rakjat. Jadi sangat berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan, yang mana penulis melakukan penelitian dalam surat kabar Merdeka.
4. Jurnal yang ditulis oleh Ardian Fahri yang berjudul *Sejarah Keberhasilan Asian Games IV pada Masa Demokrasi Terpimpin Tahun 1962*. Jurnal ini berfokus kepada keberhasilan Indonesia pada masa demokrasi terpimpin yang mana pada saat itu Soekarno yang merupakan presiden Indonesia menyelenggarakan Asian Games pada tahun 1962. Jadi sangat berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan, yang mana penulis melakukan penelitian dalam surat kabar Merdeka.
5. Jurnal yang ditulis oleh Nia Riski Yulianti, Isawati, dan Musa Pelu yang berjudul *Pengaruh Asian Games IV Tahun 1962 Terhadap Hubungan Politik Luar Negeri Indonesia Pada Masa Demokrasi Terpimpin.* Jurnal ini menjelaskan tentang bagaimana Asian Games 1962 mempengaruhi Politik Luar Negeri Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin mengingat pada saat ini hubungan luar negeri Indonesia belum stabil, pasca kemerdekaan dan berakhirnya kolonialisme. Jadi penelitian pada jurnal ini sangat berbeda dengan penelitian yang peenulis lakukan yang mana penulis melakukan penelitian dalam surat kabar Merdeka.

E. Langkah-langkah Penelitian

Langkah penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode sejarah, dimana metode sejarah adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau.[14] Dalam bukunya yang berjudul Pengantar

[14] Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*. Jakarta : UI-Press 2008

Ilmu Sejarah, Kuntowojoyo berpendapat bahwa metode sejarah adalah pelaksanaan petunjuk teknis tentang bahan atau heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Metode penelitian sejaraah yang digunakan dalam penulisan penelitian ini meliputi empat tahap penelitian sejarah yang bertujuan untuk merekonstruksi suatau peristiwa sejarah[15]. Kuntowijoyo memaparkan empat tahapan adalam penelitian sejarah, sebagai berikut ;

1. Heuristik

Heuristik merupakan usaha para sejarawan untuk memilih suatu subjek dan mengumpulkan informasi mengenai subjek itu. [16] Heuristik dalam bahasa Yunani itu sendiri berarti menemukan. Dalam konteks penulisan sejarah, heuristik biasanya diartikan sebagai kegiatan sejarawan untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah, dan pencarian sumber bisa di dapatkan dari arsip, buku, dan dokumen lainnya baik itu sumber primer atau pun sumber sekunder.[17] Jadi bisa diartika heuristik merupakan tahapan pencarian dan pengumpulan sumber.

Dalam pencarian sumber, penulis mendapatkan sumber *website* resmi Perpustakaan Nasioal, dan juga beberapa perpustakaan. Sumber yang didapatkan diantaranya ;

a. Sumber Primer

- **Surat Kabar**

1. Merdeka. 12 Januari 1962. *Djepang Bertan ja-tanja Tentang Asian Games Akan Kirim 230 Atlit Ke Djakarta.*
2. Merdeka. 16 Januari 1962. *Undangan[2] Asian Games IV.*
3. Merdeka. 30 Januari 1962. *Removeable Tribune Dari Djermn Untuk A.G.*
4. Merdeka. 31 Januari 1962. *Undangan Untuk AG Diserahkan.*
5. Merdeka. 7 Februari 1962. *Kogor Bentuk "Badan Pengamanan Kegiatan Olahraga"*
6. Merdeka. 13 Maret 1962. *Undangan AG Utk S'pura Diserahkan.*

[15] Kuntowojoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* ,Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013
[16] Louis Gottshcalk, hlm. 42
[17] Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*

7. Merdeka. 29 Maret 1962. *Lapangan2 Tennis Bolavolley & Bolabasket AG.*
8. Merdeka. 2 April 1962. *Asian Games Akan Berlangsung Tepat.*
9. Merdeka. 14 April 1962. *Komite Olympiade Internasional Mengutuk.*
10. Merdeka. 4 Mei 1962. *Presiden Soekarno Intruksikan : Lekaskan Penjudahan A.G.*
11. Merdeka. 5 Mei 1962. *Segitiga Hockey di Djakarta.*
12. Merdeka. 23 Mei 1962. *Regu Korea Selatan Menudju Djakarta.*
13. Merdeka. 25 Mei 1962. *AG IV Akan Terbesar Dalam Sedjarah.*
14. Merdeka. 29 Mei 1962. *Lukisan Untuk Asian Games Hampir Selesai.*
15. Merdeka. 30 Mei 1962. *Kaju Bekas AG. Dll. Untuk Bangunan Penampungan Korban Kebakaran.*
16. Merdeka. 6 Juni 1962. *Atjara Atletik Mendjelang Asian Games.*
17. Merdeka. 7 Juni 1962. *Hotel[2] Hrs Dikosongkan Untuk Lajani Tamu[2] AG.*
18. Merdeka. 14 Juni 1962. *800-1000 Orang Senam Massal Pd Pembukaan AG.*
19. Merdeka. 18 Juni 1962. *Satu Rekor Indonesia Tumbang.* Edisi *Berita & Ulasan Menjongsong AG-IV.*
20. Merdeka. 19 Juni 1962. *Radjawali Djuara Invitasi Basket.* Edisi *Berita & Ulasan Menjongsong AG-IV.*
21. Merdeka. 20 Juni 1962. *Internasional Village Asian Games IV.* Edisi *Berita & Ulasan Menjongsong AG-IV*
22. Merdeka. 21 Juni 1962. *Sebelum AG Gelandangan Hrs Lenjap.*
23. Merdeka. 25 Juni 1962. *Pertemuan Atletik Internasional di Djakarta.* Edisi *Serba-Serbi Mendjelang AG IV.*
24. Merdeka. 26 Juni 1962. *Asian Games IV Diperlengkapi Dgn Robot[2] Electronik Omega.* Edisi *Serba-Serbi Mendjelang AG IV.*
25. Merdeka. 27 Juni 1962. *Djakarta Bakal Kebandjiran Wartawan S.K., Radio & Televisi.* Edisi *Serba-Serbi Mendjelang AG IV.*
26. Merdeka. 28 Juni 1962. *Penampungan Pengundjung[2] AG Dalam Rumah Keluarga.* Edisi *Serba-Serbi Mendjelang AG IV.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

27. Merdeka. 29 Juni 1962. *Presiden Kontrol Terus Persiapan[2] AG.* Edisi *Serba-Serbi Mendjelang AG IV*.
28. Merdeka. 30 Juni 1962. *Hasil Try-Out Renang.* Edisi *Serba-Serbi Mendjelang AG IV*.
29. Merdeka. 2 Juli 1962. *7 Rekor Renang Indoneisa Tumbang.* Edisi *Serba-Serbi AG IV*.
30. Merdeka. 3 Juli 1962. *Pilipina Berambisi Keras Untuk Djagoi Asian Games IV*. Edisi *Serba-Serbi AG IV*
31. Merdeka. 4 Juli 1962. *Kontingen Indoa utk AG IV 94 Orang.* Edisi *Serba-Serbi AG IV*
32. Merdeka. 5 Juli 1962. *Dwiloba Atletik Australia - Indonesia.* Edisi *Serba-Serbi AG IV*
33. Merdeka. 6 Juli 1962. *Team Indonesia Untuk Asian Games* . Edisi *Serba-Serbi AG IV*
34. Merdeka. 7 Juli 1962. *Bantuan Akomodasi Untuk Tamu[2] A.G.*
35. Merdeka. 9 Juli 1962. *Bendera Matahari Terbit Iang Pertama Berkibar".* Edisi *Serba-Serbi Mendjelang AG IV*.
36. Merdeka. 10 Juli 1962. *Tru-out Terachir Bagi Pemian Bulutangkis.* Edisi *Serba-Serbi Mendjelang AG IV*.
37. Merdeka. 11 Juli 1962. *Persidja Berlatih Untuk General Rehearsal Asian Games*. Edisi *Serba-Serbi Mendjelang AG IV*.
38. Merdeka. 12 Juli 1962. *Regu PSSI Tiba Hari Dju'at"*. Edisi *Serba-Serbi Mendjelang AG IV*.
39. Merdeka. 13 Juli 1962. *Harga-harga Kartjis Perlombaan[2] General Rehearsal*. Edisi *Serba-Serbi Mendjelang AG IV*.
40. Merdeka. 14 Juli 1962. *General Rehearsal AG Fase Utk Mentjatat Segala Kekurangan.* Edisi *Serba-Serbi Mendjelang AG IV*.
41. Merdeka. 16 Juli 1962. *Mesir Minta Turut Asian Games.* Edisi *Serba-Serbi Mendjelang AG IV*.
42. Merdeka. 16 Juli 1962. *Komperda Dukung Penjelenggaraan Pesta AG IV*
43. Merdeka. 17 Juli 1962. *Hotel Indonesia Sdh Terima Tamu.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
BANDUNG

44. Merdeka. 17 Juli 1962. *Sumpah AG IV Oleh Sonneville*. Edisi *Serba-Serbi Mendjelang AG IV*.
45. Merdeka. 18 Juli 1962. *Marathon Pada General Rehearsal*. Edisi *Serba-Serbi Mendjelang AG IV*.
46. Merdeka. 19 Juli 1962. *Menteri² Kesedjahteraan Rakyat Tindjau Kompleks Asian Games.* Edisi *Serba-Serbi Mendjelang AG IV*.
47. Merdeka. 20 Juli 1962. *Internasional Village Asian Games.* Edisi *Serba-Serbi Mendjelang AG IV*.
48. Merdeka. 21 Juli 1962. *Negara² Peserta Dalam General Rehearsal*. Edisi *Serba-Serbi Mendjelang AG IV*.
49. Merdeka. 23 Juli 1962. *Presiden Buka Stadion AG.*
50. Merdeka. 23 Juli 1962. *Latihan Pembukaan Asian Games IV Berdjalan Dengan Lantjar.*
51. Merdeka. 24 Juli 1962. *5 Rekor Petjah*. Edisi *Tjatatan Rehearsal*.
52. Merdeka. 25 Juli 1962. *Suka Duka Menonton Gen. Rehearsal AG IV.*
53. Merdeka. 25 Juli 1962. *Markisah Utk AG IV*.
54. Merdeka. 26 Juli 1962. *Angkutan Untuk AG Masih Kurang.*
55. Merdeka. 27 Juli 1962. *G. R. Penutupan AG IV Berdjalan Rapi*. Edisi *Tjatatan Dari General Rehearsal*.
56. Merdeka. 27 Juli 1962. *Lalulintas AG Diawasi Dari Udara.*
57. Merdeka. 27 Juli 1962. *Regu Atletik India Untuk Asian Games.*
58. Merdeka. 30 Juli 1962. *Hasil² General Rehearsal Dibitjarakan.* Edisi *Serba-Serbi Mendjelang AG IV*.
59. Merdeka. 30 Juli 1962. *Keterangan Menteri Maladi*. Edisi *Serba-Serbi Mendjelang AG IV*.
60. Merdeka. 30 Juli 1962. *Kol. Latif Minta Maaf*. Edisi *Serba-Serbi Mendjelang AG IV*.
61. Merdeka. 30 Juli 1962. *Latihan² Sesudah GR Diteruskan*. Edisi *Serba-Serbi Mendjelang AG IV*.
62. Merdeka. 30 Juli 1962. *Pendapatan Kartjis.* Edisi *Serba-Serbi Mendjelang AG IV*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

63. Merdeka. 31 Juli 1962. *India Membentuk Regunja Utk AG IV*. Edisi *Serba-Serbi Mendjelang AG IV*.
64. Merdeka. 31 Juli 1962. *Penjelewengan Semen Asian Games.*
65. Merdeka. 1 Agustus 1962. *Inspirasi Baru Bagi Team Sepakbola?*. Edisi *Serba-Serbi Mendjelang AG IV*.
66. Merdeka. 1 Agustus 1962. *Madjakerta – Djakarta (Latihan Umum Membawa Obor AG IV*.
67. Merdeka. 1 Agustus 1962. *Seprei Utk Pemondokan Tamu² AG.*
68. Merdeka. 1 Agustus 1962. *Sendratari Ramajana Utk Para Peserta AG.*
69. Merdeka. 1 Agustus 1962. *Bantuan Kendaraan Untuk AG.*
70. Merdeka. 2 Agustus 1962. *PSSI Tjoba Beberapa Kombinasi*. Edisi *Serba-Serbi Mendjelang AG IV*.
71. Merdeka. 2 Agustus 1962. *Atjara Atletik AG IV*.
72. Merdeka. 3 Agustus 1962. *Sekitar Wasit² Tindju.* Edisi *Menudju Asian Games IV*.
73. Merdeka. 3 Agustus 1962. *Atlet² Australia.* Edisi *Menudju Asian Games IV*.
74. Merdeka. 4 Agustus 1962. *Djangan "Kambinghitamkan" AG Utk Naikkan Harga Pangan.*
75. Merdeka. 4 Agustus 1962. *Regu Atletik A'tralia Tiba Di Djakarta.* Edisi *Menudju Asian Games IV*.
76. Merdeka. 4 Agustus 1962. *"Irama Nusa" Utk AG.*
77. Merdeka. 4 Agustus 1962. *Kebersihan Mendjelang Asian Games.*
78. Merdeka. 4 Agustus 1962. *Shopping Center AG.*
79. Merdeka. 4 Agustus 1962. *Team Penindjau agg. DPR-GR Keliling Djakarta.*
80. Merdeka. 6 Agustus 1962. *9 Rekor Runtuh Dalam Duel-meet Atletik Ind-Aust.*
81. Merdeka. 6 Agustus 1962. *12 Agustus Kompleks International Village Selesai*. Edisi *Menudju Asian Games*
82. Merdeka. 7 Agustus 1962. *Pesan Wk. Pres. Pilipina Pd Atlit²nja.* Edisi *Menudju Asian Games IV*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

83. Merdeka. 7 Agustus 1962. *Regu Basket Hongkong Untuk AG.* Edisi *Menudju Asian Games IV*.
84. Merdeka. 7 Agustus 1962. *Deperindra Souvenirs AG IV Dibuka.*
85. Merdeka. 7 Agustus 1962. *Djuru Lulut Untuk AG*
86. Merdeka. 8 Agustus 1962. *Bahan Makanan AG Bukan Diambil dari persediaan Penduduk.* Edisi *Menudju Asian Games IV*.
87. Merdeka. 8 Agustus 1962. *Interport Regetta ke IV (Diadakan Di Djakarta Untuk Memeriahkan AG IV dan Perajaan 17 Agustus).*
88. Merdeka. 9 Agustus 1962. *Beberapa Kemungkinan Tentang Regu Atletik Indonesia.* Edisi *Menudju Asian Games IV*.
89. Merdeka. 9 Agustus 1962. *Kes. Sepakbola Birma Tidak Turut AG IV*.
90. Merdeka. 9 Agustus 1962. *Pangan Utk AG Lebih Dari Tjukup.*
91. Merdeka. 10 Agustus 1962. *Bagaimana Penjelenggaraan Atletik?*. Edisi *Menudju Asian Games IV*.
92. Merdeka. 10 Agustus 1962. *Pertundjukan Kesenian Selama Asian Games.*
93. Merdeka. 11 Agustus 1962. *Regu Bulutangkis Kita Kuat.* Edisi *Menudju Asian Games IV*.
94. Merdeka. 11 Agustus 1962. *Lajanan Maksimum Bagi Touris Selama AG.*
95. Merdeka. 11 Agustus 1962. *Ko. Tourist Service AG Dibuka.*
96. Merdeka. 14 Agustus 1962. *Susunan Regu Indonesia Utk AG.* Edisi *Menudju Asian Games IV*.
97. Merdeka. 14 Agustus 1962. *Gen Rehearsal Obor AG.*
98. Merdeka. 14 Agustus 1962. *Pembalap2 Speda Akan Dapat Mendali?.*
99. Merdeka. 15 Agustus 1962. *Hasil Undian Dan Atjara Untuk Peserta Bulutangkis.* Edisi *Menudju Asian Games IV*.
100. Merdeka. 15 Agustus 1962. *Atjara pertandingan Sepakbola AG IV*.
101. Merdeka. 15 Agustus 1962. *Soal Keamanan AG Menuaskan.*
102. Merdeka. 15 Agustus 1962. *Nama2 Regu Indonesia Untuk Asian Games IV*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

103. Merdeka. 16 Agustus 1962. *Ment. Maladi Terima Team Indonesia.* Edisi *Menudju Asian Games IV.*

104. Merdeka. 16 Agustus 1962. *18 Agustus Beli Kartjis AG IV.*

105. Merdeka. 16 Agustus 1962. *Lihat AG Tidak Boleh Bawa Sendjata.*

106. Merdeka. 18 Agustus 1962. *Asian Games & Omega.*

107. Merdeka. 20 Agustus 1962. *Atlit-atlit Asia Mulai Serbu Djakarta.* Edisi *Menudju Asian Games IV.*

108. Merdeka. 21 Agustus 1962. *Indonesia Termasuk "The Big Two?".* Edisi *Menudju Asian Games IV.*

109. Merdeka. 21 Agustus 1962. *Peserta-peserta Asian Games.*

110. Merdeka. 21 Agustus 1962. *Peraturan L. L. Selama Asian Games.*

111. Merdeka. 22 Agustus 1962. *Pesta Selamat Datang Ditaman Persahabatan Untuk Peserta AG IV.* Edisi *Menudju Asian Games IV.*

112. Merdeka. 22 Agutus 1962. *Rebutlah Kemenagan Dalam Asian Games.*

113. Merdeka. 22 Agutus 1962. *Menteri Kesehatan Adakan Inspeksi Terachir AG IV.* Edisi *Menudju Asian Games IV.*

114. Merdeka. 22 Agustus 1962. *Rombongan "Ballet Ramayana" Siap Nudju Djakarta.*

115. Merdeka. 23 Agustus 1962. *Keamanan Asian Games Memuaskan.*

116. Merdeka. 23 Agustus. 1962. *Undangan Utk Pers Nasional jg Akan Mengcover.*

117. Merdeka. 23 Agustus 1962. Sembilan "Emas Atletik" Diharapkan India.

118. Merdeka. 23 Agustus 1962. *Bendera AG Tiba Di Djakarta.*

119. Merdeka. 23 Agustus 1962. *Peradilan tantara Luar Biasa (Dalam Menghadapi Pesertsa Asian Gamaes IV).*

120. Merdeka. 23 Agustus 1962. *Djagalah Keamanan Tamu[2] Asian Games.*

121. Merdeka. 23 Agustus 1962. *Over Onward Asian Games.*

122. Merdeka. 23 Agustus 1962. *Berita Dibalik Perkampungan Asian Games.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

123. Merdeka. 23 Agustus 1962. *Djuara-djuara Asian Games.*

124. Merdeka. 23 Agustus 1962. *Polo-air Dlm Asian Games.*

125. Merdeka. 23 Agustus 1962. *Pakistan Jakin Keluar Sbg Djuara Volley AG*

126. Merdeka. 23 Agustus 1962. *Kisah Asian Games.*

127. Merdeka. 24 Agustus 1962. *Presiden Sore Ini Buka Asian Games IV.*

128. Merdeka. 25 Agustus 1962. *Presiden Telah Buka Asian Games IV (Upatjara Pembukaan Pesta Olahraga Berlangsung Besar-besaran & Sukses).*

129. Merdeka. 25 Agustus 1962. *Perhatian Besar Sekali (Pers Dalam & LN. Terhadap AG IV.*

130. Merdeka. 25 Agustus 1962. *Wartawan² Tidur Dilantai.*

131. Merdeka. 25 Agustus 1962. *Nanti Malam Kes. Indonesia-Vietnam*

132. Merdeka. 25 Agustus 1962. *Melihat Hari Depan "Induk Karangan"*

133. Merdeka. 25 Agustus 1962. *Atjara Hiburan*

134. Merdeka. 25 Agustus 1962. *Obor AG Tak Pernah Padam.*

135. Merdeka. 25 Agustus 1962. *Kartjis² Sulit Dan Barang² Keradjinan Kulit Jang Digemari Peserta AG IV*

136. Merdeka. 25 Agustus 1962. *I.O.C. Tidak Berhak Batalkan AG (Israel Menarik Diri Taiwan Tidak Diberi Fasilitas Idjin Masuk)*

137. Merdeka. 25 Agustus 1962. *Israel & Taiwan Tidak Tampak.*

138. Merdeka. 25 Agustus 1962. *Pentjatut Kartjis Jang Tidak Laku, Pedagang Ketjil Dilarang dan Bajak Petugas Kopel Jang Kesal Perlu Pajung dan Topi.* Edisi *Setori2 Diluar & Didalam Gelanggang*.

139. Merdeka. 25 Agustus 1962. *A. Khaliq: Pelari Tjepat Asia (Apakah Masih Demikian Halnja?).*

140. Merdeka. 25 Agustus 1962. *Disangka Wartawan Asing.*

141. Merdeka. 27 Agustus 1962. *Indonesia Merebut Tiga Mendali Emas (Regu Bulutangkis Indonesia Dinjatakan Menang 5-0 Dari Regu Muangthai).*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
BANDUNG

142. Merdeka. 27 Agustus 1962. *Regu Bulu Tangkis Putri Ind. Rebut Mendali Emas.*

143. Merdeka. 27 Agustus 1962. *Sarengat Rebut Mendali Emas Pertama Dlm. Atletik*

144. Merdeka. 27 Agustus 1962. *Solong Petjahkan 'Kesunyian Malam' (Indonesia Kalahkan Vietnam Sel. 1-0), (Korea Kalahkan India 2-0)*

145. Merdeka. 27 Agustus 1962. *Regu Tennis Wanita Indonesia Madju Final.*

146. Merdeka. 27 Agustus 1962. *Posisi Sukarelawan² Kita Tetap Terpenting !! "Induk Karangan".*

147. Merdeka. 27 Agustus 1962. *Kendaraan AG IV Sulit (Oplet² Dan Bemo Jang Tidak Mau Narik Diserbu Rakjat).*

148. Merdeka. 27 Agustus 1962. *Djepang Tak Gubris Peringatan AAF (Sikap Toleransi Dari Negara² Peserta Asian Games IV Jang Patut Dihargai)*

149. Merdeka. 27 Agustus 1962. *3 Petindju Indonesia Keluar Sebagai Pemenang (Mendali Perak Untuk Petindju Karuhun Siregar).*

150. Merdeka. 27 Agustus 1962. *Gulat Diborong Oleh Djepang.*

151. Merdeka. 27 Agustus 1962. *Penjatut² Kartjis Olahraga Terpukul, Djual Sistim "Kawin" Merupakan Djual "Paksa" Masih Berlaku, dan Ada "Pasar Buah" Baru Dikompleks Senajan.* Edisi *Setori² Diluar & Didalam Gelanggang.*

152. Merdeka. 27 Agustus 1962. *Perpisahan Gubernur Tokio*

153. Merdeka. 27 Agustus 1962. *Bola basket Ind. Djuara Pool B*

154. Merdeka. 28 Agustus 1962. *Mohd. Sarengat Merebut Lagi Mendali Emas.*

155. Merdeka. 28 Agustus 1962. *Mendali Emas Diperebutkan (Regu Tenis Wanita Indonesia Akan Melawan Djepang Dalam Finale).*

156. Merdeka. 28 Agustus 1962. *Indonesia-Pilipina 6-0 (Judo Robek Mukanja Tetapi Bermain Kembali Sesudah Didjait Oleh Dokter).*

157. Merdeka. 28 Agustus 1962. *Wk. Presiden AIBA Hargai Sportivitet Penonton Ind.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

158. Merdeka. 28 Agustus 1962. *Insiden Digelanggang Bulutangkis "Induk Karangan".*

159. Merdeka. 28 Agustus 1962. *Keamanan Didlm. & Diluar Kompleks "Asian Games" Sangat Memuaskan.*

160. Merdeka. 28 Agustus 1962. *Hasil² Atletik Lengkap.*

161. Merdeka. 28 Agustus 1962. *Pemakaian Djalan Selama "Asian Games IV".*

162. Merdeka. 28 Agustus 1962. *Pameran Anggrek Diperpandjang.*

163. Merdeka. 28 Agustus 1962. *Soetopo tentang Pendjualan Ticket² AG.*

164. Merdeka. 28 Agustus 1962. *Mengapa Regu Puteri Kita Dapat Mendali Emas? (Ulasan Ttg Regu Putri Bulu-tangkis Indonesia).*

165. Merdeka. 28 Agustus 1962. *Pertandingan Bolabasket (Pilipina – Kambodja 81-52)*

166. Merdeka. 28 Agustus 1962. *Kemungkinan² Petindju Indonesia.*

167. Merdeka. 28 Agustus 1962. *Fery Jang Tjemas, Sport Hall Senajan Laksana "Pasaran Tjatut Kartjis" dan Penggemar² jg Berkantong Tipis Harus Diet.* Edisi *Setori² Diluar & Didalam Gelanggang.*

168. Merdeka. 28 Agustus 1962. *Hockey India Menang 3-0*

169. Merdeka. 29 Agustus 1962. *Regu Time Trial Indonesia Merebut Mendali Emas.*

170. Merdeka. 29 Agustus 1962. *Sarengat Dan J. Oroh Akan Madju Dalam Final 200 m.*

171. Merdeka. 29 Agustus 1962. *Pembagian Mendali (Sementara)*

172. Merdeka. 29 Agustus 1962. *Malaya Kalahkan Indonesia 3-2.*

173. Merdeka. 29 Agustus 1962. *Regu Djepang Meradjai Tennis Medja.*

174. Merdeka. 29 Agustus 1962. *Produk² Manipo !! "Induk Karangan"*

175. Merdeka. 29 Agustus 1962. *Masih ada Harapan J. Bolang Rebut "Perunggu"*

176. Merdeka. 29 Agustus 1962. *Polo-air: Indonesia-Djepang 0-1 (Wasit Ditjeburkan Oleh Orang² Jang Tidak Bertanggung Djawab).*

177. Merdeka. 29 Agustus 1962. *Menanggapi Kedjuaraan Single B. Tangkis AG IV.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

178. Merdeka. 29 Agustus 1962. *Ada "Hormat Untuk Berkelahi", Dan Teriakan Be.....Mo Terdengar Dimana² Ditengah Air Mantjur Untuk Mandi dan Tjutji Kaki.* Edisi *Setori² Diluar & Didalam Gelanggang.*

179. Merdeka. 29 Agustus 1962. *Djepang Djuara Pool A Bola Basket.*

180. Merdeka. 29 Agustus 1962. *Atjara AG IV Harini*

181. Merdeka. 29 Agustus 1962. *Kartjis AG IV Dipermudah*

182. Merdeka. 29 Agustus 1962. *Volley Puteri Indonesia Djuara 3.*

183. Merdeka. 29 Agustus 1962. *Djepang Akui "Asian Games IV"*

184. Merdeka. 30 Agustus 1962. *Nasib Kesebelasan Indonesia Diundi Atau Bertanding Lagi?".*

185. Merdeka. 30 Agustus 1962. *2 Mendali Perunggu Lagi Untuk Atletik*

186. Merdeka. 30 Agustus 1962. *Yoe Hok Ketemu Charun?*

187. Merdeka. 30 Agustus 1962. *Muangthai Ikut Pertandingan Perseorangan Bulutangkis.*

188. Merdeka. 30 Agustus 1962. *Pemerintah Djawab Resolusi Kongres Ke7 AGF*

189. Merdeka. 30 Agustus 1962. *Hudjan Rekor AG Di Istana Senajan.*

190. Merdeka. 30 Agustus 1962. *Hotel Indonesia Terus Penuh*

191. Merdeka. 30 Agustus 1962. *Hati2 Kalau Bawa Anak Nonton AG*

192. Merdeka. 30 Agustus 1962. *Antara Olahraga dan Politik "Induk Karangan"*

193. Merdeka. 30 Agustus 1962. *Taiwan Dan Israel Mengupah? (Bagi Suatu Kegiatan Propaganda Diluar Batas)*

194. Merdeka. 30 Agustus 1962. *Hasil-hasil Pertandingan Gulat*

195. Merdeka. 30 Agustus 1962. *Bangkok Tempat AG V (Pres. Eksekutip AGF Dipegang Oleh Sailan)*

196. Merdeka. 30 Agustus 1962. *Regu Hockey India Perkuat Kedudukan*

197. Merdeka. 30 Agustus 1962. *Penggulat Jang Njaris Kedodoran – Untuk Sdra Hanja Teh Es.* Edisi *Setori² Diluar & Didalam Gelanggang.*

198. Merdeka. 30 Agustus 1962. *Asian Games Terus!*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

199. Merdeka. 31 Agustus 1962. *1 Mendali Emas Melajang Dari Tangan Indonesia (Regu Estafet Indonesia Didiskuwalifisir Dari Pertandingan 4 X 100 m Putera*

200. Merdeka. 31 Agustus 1962. *Pembagian Mendali (Sementara)*

201. Merdeka. 31 Agustus 1962. *Petindju Ind. Malam ini Rebutkan Mendali Emas.*

202. Merdeka. 31 Agustus 1962. *Kesebelasan Vietnam, Malaya, Korea Dan India Semi Finalis*

203. Merdeka. 31 Agustus 1962. *Djepang Rebut 6 Mendali Emas Dan Perak*

204. Merdeka. 31 Agustus 1962. *Lagi-lagi Dengan Regu Muangthai (Pertandingan Bolabasket Indonesia – Muangthai Diselingi Djotos-djotosan).*

205. Merdeka. 31 Agustus 1962. *Dari Kolam Renang (Indonesia Merebut 2 Mendali Perak dan 3 Mendali Perunggu).*

206. Merdeka. 31 Agustus 1962. *Asian Games IV (Beri Banjak Pelajaran Pada Persiapan Olympiade Tokio).*

207. Merdeka. 31 Agustus 1962. *Pendjaga Titipan Motor Alami Masa "Panen" – Bermodalkan Seutas Tali Dan Tenaga Dapat "Kantongi" Ratusan Rupiah Setiap Hari – Ongkos Resmi Seringgit Dinaikkan Berlipat2 – Apakah Itu Bukan Menaikkan Harga ?.* Edisi *Setori² Diluar & Didalam Gelanggang.*

208. Merdeka. 31 Agustus 1962. *Gagal Merebut Mendali Emas (Regu Tennis Putri Gondol Mendali Perak & Regu Pria Mendali Perunggu).*

209. Merdeka. 1 September 1962. *Lanny Gumulja Rebut Emas (Utk Lontjat Indah Papan 3 mtr. Putri)*

210. Merdeka. 1 September 1962. *Pembagian Mendali (Sementara)*

211. Merdeka. 1 September 1962. *Ferry Sonneville Dan Tan Yoe Hok Masuk Semi Final*

212. Merdeka. 1 September 1962. *Siapa Itu Sondhi?*

213. Merdeka. 1 September 1962. *Sikap Sondhi Sangat Menusuk Hati Kita (Kata Menteri Perdagangan Soeharto)*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
BANDUNG

214. Merdeka. 1 September 1962. *Penindju[2] Indon. Tambah 2 Perak Dan 2 Perunggu*

215. Merdeka. 1 September 1962. *Minari, Heppi Herowati & Corry Masuk Semi Final*

216. Merdeka. 1 September 1962. *Statement Embassy India Di Djakarta "Induk Karangan".*

217. Merdeka. 1 September 1962. *Pers Ibukota Tentang Persoalan AG IV.*

218. Merdeka. 1 September 1962. *Tak ada keluhan di Internas. Village*

219. Merdeka. 1 September 1962. *Bolabasket: Pilipina Tjukur Regu Indonesia.*

220. Merdeka. 1 September 1962. *Taukah Saudara…..,,,,.* Edisi *Setori[2] Diluar & Didalam Gelanggang.*

221. Merdeka. 1 September 1962. *Djepang Meradjai Medja Tennis*

222. Merdeka. 3 September 1962. *Indonesia rebut 11 mendali emas (Prestasi Tertinggi Ditjapai Indonesia Selama 4X Asian Games)*

223. Merdeka. 3 September 1962. *Brock Rebut Mendali Emas*

224. Merdeka. 3 September 1962. *Indonesia Nomor 2*

225. Merdeka. 3 September 1962. *Indonesia Rebut 2 Mendali Perak, Satu Perunggu (Dalam Lomba Renang Hari Teachir)*

226. Merdeka. 3 September 1962. *Kesebelasan Korea Dan India Perebutkan Emas Sepakbola.*

227. Merdeka. 3 September 1962. *Segera Kontrak Dgn Negara[2] Sahabat "Induk Karangan"*

228. Merdeka. 3 September 1962. *Peringatan Bagi Pemakai Djalan Dan Seruan Untuk Pengemudi (Untuk Melantjarkan Lalulintas Dan Mensukseskan Asian Games IV)*

229. Merdeka. 3 September 1962. *Djangan Djadi Benih Perpetjahan (Menlu Dr. Subandrio Bertekad Selesaikan Masalah ASG Atas Dasar Persaudaraan Bangsa-Bangsa Asia).*

230. Merdeka. 3 September 1962. *Gaja Pertindjuan Amatir Ind. Akan Berkembang*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

231. Merdeka. 3 September 1962. *Pres. Macapagal Tidak Setudju Regu Pilipina Menarik Diri Dari ASG IV*

232. Merdeka. 3 September 1962. *Kalahnja Petindju Franz Soplanit Dari Indonesia.*

233. Merdeka. 3 September 1962. *Djenderal Nasution Dojan Nonton, - Nj, Hartini ketawa Mesem, - Megawati & Rahmawati Djadi Sasaran.* Edisi *Setori² Diluar & Didalam Gelanggang.*

234. Merdeka. 3 September 1962. *Demonstrasi Mendukung AG-IV*

235. Merdeka. 4 September 1962. *„Rajuan Pulau Kelapa'' Akan Lepaskan Peserta AG Sore ini (Upacara Penutupan Asian Games IV Akan Dilangsungkan Dengan Meriah)*

236. Merdeka. 4 September 1962. *Demonstrasi Rakjat Tuntut Sondhi Tjabut Pernjataannja*

237. Merdeka. 4 September 1962. *Permintaan Peperda Djaja Tentang Demonstrasi Mengutuk Sondhi*

238. Merdeka. 4 September 1962. *Sondhi Tjabut Pernjataannja (Senin Malam Diam2 Sudah Angkat Kaki Tinggalkan Indonesia).*

239. Merdeka. 4 September 1962. *Pembagian Mendali (Sementara)*

240. Merdeka. 4 September 1962. *Regu Hockey Pakistan Djuara Kalahkan India Dgn 2-0*

241. Merdeka. 4 September 1962. *Kes. Malaja Djuara Ke-3*

242. Merdeka. 4 September 1962. *Hari Terachir AG Ke IV "Induk Karangan"*

243. Merdeka. 4 September 1962. *Sondhi Takut*

244. Merdeka. 4 September 1962. *India Ingin ASG IV Sukses*

245. Merdeka. 4 September 1962. *L.L. Sekitar Compleks AG Hari ini*

246. Merdeka. 4 September 1962. *Mereka Pergunakan Texbook Kuno (Keterangan Counsellor Hardojo Mengenai Asian Games IV).*

247. Merdeka. 4 September 1962. *Mula-mula Indonesia Leading*

248. Merdeka. 4 September 1962. *Senajan Mulai Sepi*

249. Merdeka. 4 September 1962. *Tahukah Saudara…..,,,,.* Edisi *Setori² Diluar & Didalam Gelanggang.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

250. Merdeka. 4 September 1962. *Regu Basketball Pilipina Gondol Mendali Emas*

251. Merdeka. 4 September 1962. *I. W. F Keterlaluan*

252. Merdeka. 4 September 1962. *Kompleks Senajan Sesudah AG*

253. Merdeka. 4 September 1962. *Djepang Kalahkan Indonesia 3-0 (Pertandingan Terachir Bola Volley)*

254. Merdeka. 5 September 1962. *Asian Games IV Ditutup Dengan Puntjak Kemeriahan*

255. Merdeka. 6 September 1962. *RI Boleh Bangga Suksesnja AG IV*

256. Merdeka. 6 September 1962. *Pilipina Dukung Terus Nama ,,Asian Games IV''*

257. Merdeka. 7 September 1962. *Keamanan Selama AG IV Memuaskan.*

258. Merdeka. 8 September 1962. *Hasil² Utama A.G. IV.*

259. Merdeka. 10 September 1962. *Tidak Ada Kongesti Di Kemajoran Airport Selama A.G.*

260. Merdeka. 5 September 1962. *Asian Games IV Ditutup Dengan Puntjak Kemeriahan*

261. Merdeka. 5 September 1962. *Pusat Olahraga Bung Karno*

262. Merdeka. 5 September 1962. *Pembagian Mendali A.G. IV*

263. Merdeka. 5 September 1962. *Kemadjuan² Kita Mejakinkan*

264. Merdeka. 5 September 1962. *India djuara Sepakbola AG IV*

265. Merdeka. 5 September 1962. *Perjataan Indian Association*

266. Merdeka. 5 September 1962. *Sondhi Mendjagoi Taiwan*

267. Merdeka. 5 September 1962. *AG IV Tetap AG IV*

268. Merdeka. 6 September 1962. *Presiden Adakan Perpisahan*

269. Merdeka. 6 September 1962. *RI Boleh Bangga Suksesnja AG IV*

270. Merdeka. 6 September 1962. *International Village Akan Didjadikan Mess*

271. Merdeka. 6 September 1962. *Kepada Rekan2 Dibiro Pers*

272. Merdeka. 6 September 1962. *Daftar Perbaikan Rekor2 AG Dalam Atletik*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

273. Merdeka. 6 September 1962. *Pilipina Dukung Terus Nama 'Asian Games IV'*

274. Merdeka. 6 September 1962. *Hasil2 Utama A.G. IV*

275. Merdeka. 7 September 1962. *Nehru Tak Setudjui Sikap Sondhi*

276. Merdeka. 7 September 1962. *Debat Sengit Dlm Parlemen India Ttg Sondhy*

277. Merdeka. 7 September 1962. *Penutupan Komando Kesehatan AG IV*

278. Merdeka. 7 September 1962. *Kokag Bubar*

279. Merdeka. 7 September 1962. *Keamanan Selama AG IV Memuaskan*

280. Merdeka. 7 September 1962. *Habis AG Kegiatan Beralih Ke Objek Touris*

281. Merdeka. 8 September 1962. *Hasil2 Utama A.G. IV*

282. Merdeka. 10 September 1962. *Tak Ada Perkosaan Thd. Piagam Asian Games*

283. Merdeka. 10 September 1962. *Tidak Ada Kongesti Di Kemajoran Airport Selama A.G*

284. Merdeka. 10 September 1962. *Chef de Mission India memudji Penjelenggaraan AG IV*

285. Merdeka. 11 September 1962. *Board and Lodging A.G. IV*

286. Merdeka. 11 September 1962. *Hubungan Indonesia–India Tidak Berobah: Persoalan AG Sdh Tamat Kata Subandrio*

287. Merdeka. 12 September 1962. *Pendjualan Kartjis Asian Games-4*

288. Merdeka. 13 September 1962. *Seruan O.C AG Ke-IV*

289. Merdeka. 19 September 1962. *IAAF Tak Akui Pertandingan2 Atletik A.G. Ke-IV*

290. Merdeka. 25 September 1962. *Sistim Baru Pendidikan Djasmani*

291. Merdeka. 5 Oktober 1962. *India Ingin Kembalikan Mendali-mendali A.G*

- **Foto**

1. Foto perangko khusus Asian Games 1962
2. Foto pembangunan infrastruktur Asian Games 1962

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

3. Foro pembukaan Asian Games 1962

b. Sumber Sekunder

1. Merdeka. 24 Mei 1958. *Asian Games Ke-IV Di Taipeh/di Ind?*
2. Merdeka. 27 Mei 1958. *Djakarta dipilih sbg penjelenggara Asian Games '62*
3. Merdeka. 16 Februari 1961. *Asian Games Ke-Empat Di Djakarta Jang Tebaik*
4. Merdeka. 10 Februari 1961. *Peninjauan Projek Asian Games Spporthall Sudah 80 % Selesai.*
5. Merdeka. 20 Februari 1961. *Latihan Pusat PSSI Juanior Dan Senir Dibuka.*
6. Merdeka. 6 Maret 1961. *P'ngunaan Main Stadium AG Baru Tingkat Pertama.*
7. Merdeka. 12 Mei 1961. *Pengambilan Pasir-Koral Untuk A.G. Ditertibkan.*
8. Merdeka. 17 Mei 1961. *Soal Air Minum Untuk Asian Games.*
9. Buku Asian Games Djakarta 1962 diterbitkan oleh Tochnichi Trading CO., LTD.
10. Buku Seabad Pers Kebangsaan (1907-2007) karya Taufik Rahzen

2. Kritik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Setelah melakukan heuristik selanjutnya adalah kritik dimana setelah menemukan sumber-sumber, kemudian melakukan penilaian terhadap sumber tersebut yang meliputi kritik internal dan eksternal. Hal yang penting dari tahapan kritik adalah mengetahui nilai keabsahan atau kredibititas sumber yang telah ditemukan. [18]

Dalam tahapan kritik ini penulis menelusuri keaslian sumber, penulis melakukan kritik eksternal pada sumber yang telah ditemukan. Kemudian untuk mengetahui kebenaran sumber, penulis melakukan proses kritik internal pada sumber yang telah ditemukan.

[18] Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta : Ombak 2011

a. Kritik Ekstern

Dalam kritik ekstern, yang perlu diuji adalah keaslian sumber (autentisitas). Peneliti memastikan keaslian sumber dengan memeriksa aspek fisik dari sumber tersebut. Jika sumber berupa dokumen tertulis, maka perlu dilakukan analisis terhadap bahan kertasnya, jenis tinta, gaya penulisan, bahasa, struktur kalimat, pilihan kata, bentuk huruf, serta penampilan fisik secara keseluruhan.[19] Ada pun beberapa sumber yang penulis gunakan adalah sebagai berikut;

1. Surat Kabar Merdeka yang terbit tanggal 12 Juli 1962 dengan Judul berita "*Regu PSSI Tiba Hari Djum'at"*, dalam edisi Serba Serbi Mendjelang AG IV. Surat kabar ini berbentuk digital, isi nya menggunakan bahasa Indonesia ejaan lama. Kondisi surat kabar ini masih bisa terbaca dengan jelas, dan juga tersimpan dengan rapih di *website* resmi perpustakaan Nasional yang akrab disebut dengan khastara.
2. Surat Kabar, Merdeka yang terbit tanggal 15 Agustus 1962 dengan Judul berita "*Hasil Undian Dan Atjara Untuk Peserta Bulutangkis"*, dalam edisi menuju Asian Games IV. Surat kabar ini berbentuk digital, isi nya menggunakan bahasa Indonesia ejaan lama. Kondisi surat kabar ini masih bisa terbaca dengan jelas, dan juga tersimpan dengan rapih di *website* resmi perpustakaan Nasional yang akrab disebut dengan khastara.
3. Surat Kabar, Merdeka yang terbit tanggal 25 Agustus 1962 dengan Judul berita *"Presiden Telah Buka Asian Games IV".* Surat kabar ini berbentuk digital, isi nya menggunakan bahasa Indonesia ejaan lama. Kondisi surat kabar ini masih bisa terbaca dengan jelas, dan juga tersimpan dengan rapih di *website* resmi perpustakaan Nasional yang akrab disebut dengan khastara.
4. Surat Kabar, Merdeka yang terbit tanggal 13 September 1962 dengan Judul berita "*Indonesia tundukkan Pilipina 9-0"*, dalam edisi Dari Turnamen Merdeka Games. Surat kabar ini berbentuk digital, isi nya menggunakan bahasa Indonesia ejaan lama. Kondisi surat kabar ini masih bisa terbaca dengan jelas, dan juga tersimpan dengan rapih di *website* resmi perpustakaan Nasional yang akrab disebut dengan khastara.

[19] Dudung Abdurrahman. *Metode Penelitian Sejarah. Hal 58*

5. Video Dokumenter Pembangunan GBK dan Persiapan Asian Games ke IV di Jakarta, Siaran Perdana TVRI Tahun 1962, video ini ditayangkan pada 20 Agustus 2024 di kanal Youtube TVRI Dokpus Pusat. Video tersebut merupakan tayangan siaran langsung TVRI, yang mana masih hitam putih, dan dan tampilan yang kurang jelas tetapi masih bisa untu dilihat dan dianalisis.
6. Foto perangko khusus Asian Games 1962. Foto perangko ini, cukup jelas, dengan beberapa gambar berbeda, dan juga telah berwarna
7. Foto pembangunan infrastruktur Asian Games 1962. Kondisi foto ini masih hitam putih tetapi cukup jelas, dan diambil dari ketinggian yang memperlihatkan bangunan Gelora Bung Karno
8. Foto pembukaan Asian Games 1962. Foto yang diambil oleh jurnalis asal Jepang, dengan kondisi foto yang cukup jelas dan juga masihh hitam putih.

b. Kritik Intern

Tujuan utama adalah memperoleh sumber yang memiliki tingkat keakuratan atau validitas yang tinggi. Dalam kaitannya dengan kritik intern, Louis Gottschalk menyatakan bahwa setelah memastikan keaslian teks dan memahami maksud sebenarnya dari penulis, sejarawan kemudian menentukan isi kesaksian yang disampaikan oleh saksi. Selanjutnya, sejarawan juga harus menilai apakah kesaksian tersebut dapat dipercaya.[20] Berikut ini adalah analisis penulis meengenai kritik sumber yang penulis gunakan ;

1. Surat Kabar, Merdeka yang terbit tanggal 12 Juli 1962 dengan Judul berita "*Regu PSSI Tiba Hari Dju'at"*, dalam edisi Serba Serbi Mendjelang AG IV. Di dalam surat kabar ini terdapat edisi khusus menjelang Asian Games 1962, edisi khusus ini memberitakan hal-hal yang berkaitan persiapan menjelang Asian Games 1962. Edisi khusus ini dimulai dari akhir bulan Juni sampai bulan Juli 1962. Didalam surat kabar edisi ini, penggunaan diksi berita Asian Games IV sering digunakan. Mengenginat Asian Games ini merupakan Asian Games keempat yang diselenggarakan.

[20] Sulasman, (2014), *Metode Penelitian Sejarah.* Bandung: Pustaka Setia. Hal 65

2. Surat Kabar, Merdeka yang terbit tanggal 15 Agustus 1962 dengan Judul berita "*Hasil Undian Dan Atjara Untuk Peserta Bulutangkis"*, dalam edisi menuju Asian Games IV. Di dalam surat kabar ini terdapat edisi khusus menuju Asian Games 1962, edisi khusus ini memberitakan hal-hal yang berkaitan persiapan menjelang Asian Games 1962. Edisi khusus ini dimulai bulan Agustus 1962 sampai satu hari menjelang pembukaan Asian Games 1962. Didalam surat kabar edisi ini, penggunaan diksi berita Asian Games IV sering digunakan. Mengenginat Asian Games ini merupakan Asian Games keempat yang diselenggarakan
3. Surat Kabar, Merdeka yang terbit tanggal 25 Agustus 1962 dengan Judul berita *"Presiden Telah Buka Asian Games IV".* Di dalam surat kabar ini penulis mengetahui bagaimana pembukaan Asian Games 1962 yang dibuka langsung oleh presiden Soekarno di Jakarta. Walau pun gambar yang ditampilkan masih hitam putih tetepi masih bisa terlihat bagaimanna suasana pembukaan Asian Games 1962.
4. Surat Kabar, Merdeka yang terbit tanggal 13 September 1962 dengan Judul berita "*Indonesia tundukkan Pilipina 9-0"*, dalam edisi Dari Turnamen Merdeka Games. Di dalam surat kabar ini terdapat edisi khusus menjelang Asian Games 1962, edisi khusus ini memberitakan bagaimana berlangsungnya Asian Games 1962. Edisi khusus ini dimulai dari pembukaan Asian Games sampai penutupan. Didalam surat kabar edisi ini, diberitakan peroleran mendali, jadwal pertandingan, hasil pertandigan, dan lainnya. Surat kabar Merdeka juga tida hanya memberitakan atlet-atlet asal Indonesia, tetapi juga emberitakan negera lain yang mengikuti kompetisi olahraga terbesar se-Asia ini.
5. Video Dokumenter Pembangunan GBK dan Persiapan Asian Games ke IV di Jakarta, Siaran Perdana TVRI Tahun 1962, video ini merupakan siaran langsung TVRI, yang mana setelah dianalisis memperlihatkan bagaimana pemerintah Indonesia dalam mempersiapkan Asian Games, dari mulai pembangunan infrastruktur seperti jalan, hotel, vanue pertandingan dan lain sebagai nya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
BANDUNG

6. Foto perangko khusus Asian Games 1962, dalam setelah penulis analisis bahwa foto prangko ini merupakan prangko yang dibuat khusus oleh pemerintah, untuk mensukseskan Asian Games 1962.
7. Foto pembangunan infrastruktur Asian Games 1962, di dalam foto ini memperlihatkan bagaimana pemerintah berusaha sebaik mungkin dalam mengsukseskan Asian Games 1962 dengan membangun infrastruktur
8. Foro pembukaan Asian Games 1962 di dalam foto ini memperlihatkan bahwa pembukaan Asian Games 1962 telah terlaksanakan dan juga menampilkan negera lain yaitu Jepang turut serta dalam Asian Games.

3. Interpretasi

Tahap selanjutnya dalam metode sejarah adalah interpretasi, yaitu proses penafsiran terhadap sumber-sumber yang telah dikumpulkan sehingga data-data tersebut dapat direkonstruksi dan dipahami secara lebih mendalam terhadap konteks peristiwa sejarah. Interpretasi dilakukan dengan membandingkan fakta-fakta yang tersedia untuk menyikapi peristiwa yang terjadi pada masa waktu yang sama. Untuk memahami sebab-sebab di balik suatu peristiwa sejarah, pengetahuan tentang konteks masa lalu sangat diperlukan agar peneliti dapat mengetengahkan situas pelaku, tindakan yang dilakukan, dan latar tempat peristiwa berlangsung.[21]

Dalam penelitian ini, teori yang digunakan adalah teori pers sebagai instrumen *nation-building*, yang memandang media massa tidak hanya sebagai penyampai berita semata, tetapi juga sebagai aktor sosial yang berperan dalam pembentukan identitas nasional, legitimasi politik, dan citra negara. Media massa dalam konteks ini tidak sekadar melaporkan fakta, tetapi turut membangun makna melalui proses pemilihan isu, framing, dan penekanan nilai-nilai tertentu yang relevan dengan wacana kebangsaan dan kepentingan politik nasional.[22]

Menurut Benedict Anderson, media massa berperan penting dalam membentuk rasa kebersamaan di antara anggota suatu bangsa yang tersebar secara geografis karena mampu menciptakan komunitas imajiner yang dirasakan bersama oleh para

[21] Dudung Abdurrahman. *Metode Penelitian Sejarah.* Hal 64-65

[22] Hallin, D. C., & Mancini, P., *"Comparing Media Systems: Three Models of Media and Politics"*, Cambridge: Cambridge University Press, 2004, hlm. 5

pembacanya.[23] Pendekatan ini relevan untuk menjelaskan peran surat kabar dalam penyelenggaraan peristiwa besar seperti Asian Games IV, di mana pemberitaan bukan sekadar kegiatan olahraga, tetapi menjadi bagian dari konstruksi identitas dan narasi nasional. Hallin dan Mancini juga menekankan bahwa hubungan antara media dan negara dalam era modern dapat dipahami melalui model hubungan media-politik yang menunjukkan keterkaitan erat antara pemberitaan dan kepentingan politik nasional.[24]

Dalam konteks pemberitaan Asian Games IV tahun 1962, pendekatan ini membantu menjelaskan bagaimana surat kabar Merdeka membingkai peristiwa tersebut sebagai momen penting dalam proses nation-building Indonesia, termasuk menonjolkan keberhasilan penyelenggaraan, prestasi atlet, serta keterlibatan pejabat negara sebagai bagian dari legitimasi politik dan citra nasional. Dengan demikian, penggunaan teori pers sebagai instrumen nation-building memungkinkan penelitian ini untuk melihat bagaimana media berkontribusi dalam konstruksi realitas sosial dan politik Indonesia pada periode tersebut.

4. Historiografi

Historiografi merupakan tahapan akhir dalam penelitian ini, setelah pengumpulan sumber dalam tahapan heuristik, kemudian kritik, dan interpretasi, penulis menuliskan atau mengorganisir kedalam tulisan ilmiah yang sistematis, dan juga memberikan keterangan dan penjelasan dan sesuai dengan sumber dan juga dapat dipahami.

Pada bagian awal rencana penelitian ini, terdapat kara pengantar yang penulis sampaikan, kemudian terdapat daftar isi guna mempermudah pembaca dalam mencari topik atau pembahasan dalam penelitian yang berjudul **Asian Games 1962 Dalam Pemberitaan Surat Kabar Merdeka** ini.

---

[23] Benedict Anderson menjelaskan bahwa bangsa adalah imagined community, yaitu komunitas yang para anggotanya tidak saling mengenal secara langsung, tetapi membayangkan diri mereka sebagai bagian dari satu kesatuan melalui pengalaman bersama, terutama melalui media cetak seperti surat kabar dan buku. Lihat Benedict Anderson, Imagined Communities: Reflections on the Origin and Spread of Nationalism (London: Verso, 2006).

[24] Hallin, D. C., & Mancini, P., *"Comparing Media Systems: Three Models of Media and Politics"*, Cambridge: Cambridge University Press, 2004, hlm. 9

Untuk mendapatkan hasil penulisan laporan penelitian yang sistematis, maka penulis penelitian ini kedalam tiga bab dan juga sub bab yang terperinci. Gambarannya sebagai berikut :

1. Bab I, terdapat Pendahuluan yang berisi ; latar belakang masalah berupa mengapa penelitian dilakukan; rumusan masalah berupa masalah yang dikaji dalam penelitian; tujuan penelitian, kajian pustaka, langkah-langkah penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian
2. Bab II, yaitu Pembahasan. Bahasan yang diangkat oleh penulis yaitu, sejarah surat kabar Merdeka, profil dan juga rubrik surat kabar Merdeka. Sejarah Asian Games, partisapasi negara-negara muslim dalam Asian Games, dan juga Asian Games 1962 di Jakarta
3. Bab III, yaitu pembahasan yang berisi pemberitaan surat kabar Merdeka dalam memberitakan pelaksanaan Asian Games 1962, dari mulai pemilihan tuan rumah Asian Games 1962, pemberitaan persiapan pemerintah Indonesia dalam mengadakan Asian Games, pemberitaan pelaksanaan, dan pemberitaan pasca Asian Games 1962.
4. Bab IV, yaitu kesimpulan dari penelitian ini. Kesimpulan menyimpilkan ini dari apa yang dibahas dalam pembahasan penelitian ini. Selain itu terdapat saran yang ingin penulis sampaikan mengenai penelitian ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG